

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Perbandingan keterampilan proses sains siswa pada materi tumbuhan biji melalui pendekatan analisis fenetik dan praktikum berbasis verifikasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan proses sains pada kelas fenetik dibandingkan kelas verifikasi. Secara terperinci, kesimpulan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut,

1. Pada kelas fenetik memperoleh nilai posttest 80,49, dengan peningkatan berada pada kategori sedang.
2. Keterampilan proses sains yang diukur pada kelas verifikasi mencapai rata-rata 60,03 dengan peningkatan berada pada kategori sedang.
3. Kemunculan jenis keterampilan proses sains yang dilakukan siswa pada kelas fenetik mencapai 56,75 %.
4. Kemunculan jenis keterampilan proses sains siswa pada kelas verifikasi mencapai 44,5 %.
5. Respon siswa yang dijangar melalui angket pembelajaran menunjukkan hasil yang positif baik terhadap pembelajaran fenetik maupun pembelajaran verifikasi. Hampir seluruh siswa dapat merasakan manfaat dalam pembelajaran fenetik maupun verifikasi, terutama mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada aspek mengamati, mengklasifikasi, menginterpretasi, mengkomunikasi dan mengajukan pertanyaan. Meskipun pada tahapan-tahapan pada pembelajaran fenetik ada yang masih dianggap kesulitan terutama dalam proses pembuatan fenogram, sedangkan pada kelas verifikasi siswa merasa kesulitan untuk membuat bagan klasifikasi bertingkat sederhana.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan proses siswa cenderung masih rendah, diperlukan pembelajaran yang dirancang matang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga mampu mengoptimalkan keterampilan proses sains siswa
2. Adanya pembiasaan dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode klasifikasi baik pada materi tumbuhan maupun hewan agar siswa terlatih dalam mengklasifikasi

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan konsep siswa hendaknya diukur pula untuk mengetahui keefektifan kedua pembelajaran pada jenjang kognitif siswa
2. Wawancara pada siswa terkait pembelajaran perlu dilakukan, agar menunjang dan memperkuat tingkat akurasi hasil penelitian lainnya
3. Materi yang dikaji tidak terbatas pada materi tumbuhan biji saja, peneliti dapat mengembangkan pada materi klasifikasi makhluk hidup lainnya